

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai inovasi pembelajaran berbasis minat dan bakat melalui kelas peminatan tahfidz dan kitab di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada kelas peminatan tahfidz dan kitab dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada prinsip pengembangan minat dan bakat peserta didik. Proses ini mencakup pembagian guru sesuai kemampuan, penentuan tujuan dan target pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran khusus peminatan, dan identifikasi potensi siswa melalui tes potensi dan minat.
2. Implementasi pembelajaran berlangsung dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing peminatan. Kelas tahfidz menggunakan metode *drill* dan *talaqqi*, sedangkan kelas kitab mengedepankan metode dikte dan ceramah interaktif. Media dan strategi pembelajaran dirancang untuk menstimulasi ketertarikan siswa serta mendorong mereka untuk berkembang sesuai potensi yang dimiliki. Selain itu, penilaian terhadap capaian belajar siswa dilakukan melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ulangan harian, ujian praktik, dan ujian semester sebagai bentuk penilaian sumatif. Hal ini bertujuan untuk memantau perkembangan siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.
3. Evaluasi program peminatan menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap pencapaian siswa. Namun, terdapat kendala berupa

keterbatasan tenaga pengajar, rendahnya dukungan orang tua, serta kesulitan materi pada beberapa jenjang. Solusi strategis yang diusulkan antara lain penyederhanaan target pembelajaran, pelibatan alumni sebagai pengajar, dan peningkatan sinergi dengan orang tua.

4. Hasil implementasi kelas peminatan tahfidz dan kitab di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto terbukti efektif dalam mengembangkan potensi keagamaan siswa. Kelas tahfidz mendorong peningkatan hafalan Al-Qur'an, membentuk karakter religius dan disiplin, serta mengantarkan siswa meraih prestasi hingga tingkat lomba tahfidz jenjang provinsi. Sementara itu, kelas kitab membantu siswa memahami kitab kuning sejak dini dan mempersiapkan mereka melanjutkan ke pesantren unggulan. Kedua program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis minat dan bakat mampu menghasilkan prestasi dan membentuk karakter siswa secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah (MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto):

Diharapkan agar terus mengembangkan dan menyempurnakan program kelas peminatan Tahfidz dan Kitab, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun sumber daya pendidik. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan program dengan perkembangan kebutuhan dan potensi peserta didik.

2. Bagi Guru:

Guru hendaknya lebih kreatif dan adaptif dalam menyusun strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakter siswa. Pelatihan atau workshop rutin tentang pengembangan minat dan bakat berbasis keagamaan juga penting untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam membimbing siswa.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Peran aktif orang tua sangat dibutuhkan dalam mendukung keberhasilan program peminatan. Diharapkan orang tua memberikan dukungan moral dan fasilitatif kepada anak, serta menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak madrasah mengenai perkembangan belajar anak di kelas peminatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup dan waktu. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian pada aspek lain seperti perbandingan efektivitas antar kelas peminatan, dampak jangka panjang terhadap prestasi siswa, atau pengaruh peminatan terhadap kesiapan siswa memasuki pendidikan jenjang berikutnya.

5. Bagi Pemerintah Selanjutnya

Program seperti ini layak dijadikan model inovatif bagi lembaga pendidikan dasar lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Agama dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan, pelatihan, dan

anggaran guna mendorong implementasi kelas berbasis minat dan bakat di berbagai madrasah di Indonesia.